

ABSTRAK

Hasan, M. Nur. 2013. **Perancangan Pusat Pengolahan Susu di Pujon, Kabupaten Malang**. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: (I) Andi Baso Mappaturi, M.T, (II) Luluk Maslucha, S.T., M.Sc. (III) Dr. Munirul Abidin, M. Ag.

Kata kunci: Pusat Pengolahan Susu Sapi, Arsitektur Ekologi, Pujon, *Eco-Tourism and Industrial*

Konsumen susu di Indonesia merupakan yang terendah dibanding negara Asia lainnya. Konsumsi susu Indonesia hanya mencapai 11,9 liter per kapita per tahun, jauh bila dibanding dengan India yang mencapai 42,8 liter per kapita per tahun. Keadaan tersebut diperparah dengan sekitar 70 persen konsumsi susu Indonesia masih impor karena para produsen susu belum bisa memenuhi kebutuhan nasional, serta maraknya bencana alam yang disebabkan ketidakseimbangan alam dan yang berdampak pada kelangsungan kelestarian bumi, menjadi salah satu penyebab atas permasalahan tersebut. Oleh sebab itu, keberadaan pusat pengolahan susu ini yang didalamnya mewadahi aspek produksi, promosi, edukasi diharapkan mampu menaikkan nilai konsumsi dan juga menekan nilai impor susu.

Kabupaten Malang sebagai pemilihan tapak perancangan merupakan salah satu kawasan produsen susu terbesar di Jawa Timur. Pujon sendiri merupakan kawasan produksi susu terbesar pertama di Malang, dalam kurun tiga tahun ini produksi susu di Pujon mencapai 100 ton per hari. Akan tetapi semua susu ini tidak semuanya diolah sendiri oleh koperasi susu SAE Pujon, hanya 2% diolah menjadi susu segar dan yogurt sisanya yaitu 98% dikirim ke perusahaan susu asing. Oleh sebab itu dengan adanya pusat pengolahan susu sapi ini diharapkan mampu menekan nilai impor susu.

Pusat pengolahan susu sapi yang bertema *Eco-Tourism and Industrial* ini mempunyai beberapa produk olahan, diantaranya susu pasteurisasi, yogurt, kefir, es krim serta dodol susu yang kemudian dipasarkan kepada masyarakat. Aktivitas yang dilakukan pada kawasan pengolahan susu sapi ini sendiri yaitu edukasi, wisata dan juga aktivitas industri, dengan harapan memperkecil nilai ketidakpedulian terhadap minuman yang bergizi ini.

Penekanan desain *Eco-Tourism and Industrial* sendiri didasari dengan maraknya bencana alam yang disebabkan ketidakseimbangan alam. Diharapkan dengan konsep perancangan yang berdasar pada keseimbangan alam yang berbasis wisata dan industri ini yaitu *Eco-Tourism and Industrial*, dapat mengurangi tingkat kerusakan alam sehingga suhu bumi tetap terjaga.